

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analitis dan pembahasan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terhadap 6 orang partisipan yaitu 3 orang Pengawas Sekolah dan 3 orang Kepala Sekolah yang ada di Tanjung Jabung Barat, terkait strategi pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas sekolah maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi pengawas sekolah dalam kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah:
 - a) Menyesuaikan kebutuhan analisis pembelajaran yang diperlukan di sekolah,
 - b) Pengawas sekolah melakukan sinergi dengan baik dan semua aspek di lingkungan sekolah,
 - c) Pengawas sekolah melakukan persamaan persepsi Kurikulum Merdeka di setiap sekolah binaan,
 - d) Pengawas sekolah mengajak kepala sekolah dan wakil kepala sekolah untuk mencari format yang pas dalam penerapan kurikulum merdeka sesuai karakteristik guru di sekolah,
 - e) Pengawas Sekolah memberikan informasi terbaru dalam pembelajaran.

Sedangkan strategi pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah :

- a) Pengawas Sekolah melihat rapor pendidikan satuan pendidikan yang masih merah dan warning,
- b) Pengawas Sekolah melakukan pendampingan dan memastikan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sekolah,
- c) Pengawas melibatkan para guru dan membentuk tim khusus dalam penerapan kurikulum merdeka,

- d) Pengawas sekolah memberikan perbaikan dan evaluasi mengenai hal yang harus diperbaiki dengan memaksimalkan kompetensi dari pengawas sekolah,
 - e) Pengawas Sekolah melakukan pembinaan dan evaluasi di sekolah.
2. Kendala yang dialami Pengawas Sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah:
- a) Guru masih berada di zona nyaman dan aman,
 - b) Guru masih belum mampu menyikapi perubahan-perubahan yang ada,
 - c) Guru kurang diberikan ruang dalam hal inovasi hal hal baru,
 - d) Guru yang sudah senior dan mau memasuki purna tugas terkendala dalam kemampuan perangkat teknologi dan informasi,
 - e) Kekurangan fasilitas dan sumber daya manusia, dan
 - f) Kurangnya pelatihan bagi guru-guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Sedangkan kendala pengawas sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah:

- a) Pengawas dalam melakukan pendampingan masih ditemukan guru yang belum siap dan kurangnya kemampuan dalam menunjang kualitas sekolah,
 - b) Kurangnya kesadaran dan sikap legowo dari para pemimpin pembelajaran di sekolah apabila terjadi pergeseran estafet kepemimpinan
 - c) Kurangnya fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang kualitas sekolah
 - d) Kurangnya kolaborasi antara pihak sekolah dengan wali murid siswa
 - e) Kekurangan fasilitas dan sumber daya manusia, dan
 - f) Kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam ikut meningkatkan kualitas sekolah.
3. Solusi yang ditawarkan dan diberikan pengawas sekolah untuk mengatasi kendala dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah:

- a) Melaksanakan Kegiatan IHT, Coaching Dan Workshop bagi guru peningkatan kapasitas guru dalam menunjang mutu pembelajaran
- b) Merefleksikan diri dari kekurangan dan kebutuhan sekolah melalui rapor pendidikan,
- c) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan talenta sekolah,
- d) Sekolah bisa melakukan reformasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah.

Sedangkan solusi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas sekolah adalah:

- a) Pengawas sekolah melakukan pendampingan di sekolah dengan memberikan contoh dan praktik baik agar bisa ditiru oleh warga sekolah,
- b) Perbaikan berbasis data di sekolah dengan melihat rapor pendidikan agar perbaikan tepat sasaran dan sesuai dengan analisis kebutuhan,
- c) Melibatkan Wali Murid di sekolah agar terjadi kolaborasi dan dukungan,
- d) Melibatkan stake holder yakni dinas pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah,
- e) Pola komunikasi yang baik antar warga di sekolah,
- f) Meningkatkan sarana prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang kegiatan di sekolah agar menghasilkan kualitas sekolah yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan di atas, adapun saran yang menjadi rekomendasi dari penulis sebagai berikut :

1. Kepada Pengawas Sekolah agar terus memberikan bimbingan dan evaluasi kepada sekolah khususnya dalam hal peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas sekolah
2. Kepada kepala sekolah sebagai penanggung jawab agar bisa melakukan pengoptimalan dan tegas dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan

3. Kepada guru yang menjadi elemen satuan pendidik untuk lebih disiplin dan melakukan peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas sekolah
4. Kepada pihak sekolah dan kepala sekolah dapat mengimplementasikan mutu pembelajaran secara optimal di sekolah serta menyadari urgensi dari peningkatan kualitas sekolah.